

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam sebuah perusahaan menuntut pekerjaan manusia yang masih manual dan kurang efisien untuk lebih mengarah ke majunya teknologi. Fungsi dari teknologi informasi tidak hanya untuk meningkatkan operasional kerja, tetapi juga akan memberikan dampak nilai tambah dan keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Pencapaian tujuan dalam organisasi saat ini diperlukan suatu ketepatan dalam penggunaan teknologi informasi khusus dalam hal tercapainya sebuah visi, misi, serta tujuan dari suatu perusahaan atau organisasi.

PT. Sunrise Steel merupakan salah satu pusat material Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) yang sudah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan proses bisnisnya selama bertahun-tahun. Namun, perusahaan masih belum sepenuhnya menjalankan manajemen risiko sebagai pemeliharaan aset teknologi informasi untuk dilindungi agar terhindar dari ancaman. Sebuah perusahaan perlu mengetahui aset mana saja yang perlu dilindungi jika terjadi adanya ancaman yang merugikan bagi perusahaan seperti peretasan, kehilangan data, dan bencana alam.

Dengan adanya permasalahan diatas, penelitian ini perlu menerapkan manajemen risiko teknologi informasi untuk memecahkan masalah tersebut dengan ruang lingkup pemeliharaan pada aset teknologi informasi. Aset teknologi

informasi sebuah perusahaan atau organisasi yang perlu dilindungi seperti *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), sarana pendukung, dan *brainware* (Pengguna perangkat komputer). Guna memberi perlindungan dari berbagai ancaman yang bahaya atau merugikan bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka penelitian ini akan membahas risiko aset teknologi Informasi sebuah perusahaan terhadap kemungkinan ancaman bahaya yang akan muncul. Guna menghindari hal tersebut diperlukan manajemen risiko untuk mengatasi risiko yang akan terjadi dan membuat solusi bagi PT. Sunrise Steel. Dalam pemeliharaan aset teknologi informasi yang dimiliki penelitian ini bertujuan untuk melakukan manajemen risiko aset teknologi informasi berdasarkan ISO 27005 : 2018 pada PT. Sunrise Steel.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun masalah penelitian yang muncul sebagai pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimana melakukan manajemen risiko aset teknologi informasi pada PT. Sunrise Steel?
2. Bagaimana tingkat keamanan aset teknologi informasi pada PT. Sunrise Steel saat ini dan seperti apa berjalannya risiko yang diberikan?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan dan penjabaran yang lebih terarah, serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penelitian ini akan membatasi fungsi yang akan ditangani, yaitu :

1. Manajemen risiko aset teknologi informasi berdasarkan Standar ISO 27005 : 2018.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang jangka waktu yang diperuntukan sebagai acuan terhadap penggunaan aset-aset TI.
3. Proses penelitian analisis manajemen risiko teknologi informasi ini berfokus pada pemeliharaan aset-aset TI.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan rekomendasi usulan-usulan perbaikan terhadap pemeliharaan aset-aset TI, untuk mengatasi permasalahan yang sudah atau sedang terjadi pada PT. Sunrise Steel, antara lain:

1. Melakukan proses manajemen risiko teknologi informasi sesuai dengan standar ISO 27005 : 2018.
2. Melakukan Pencegahan agar tidak ada terjadinya kehilangan data dan aset-aset TI pada perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat diantaranya :

1. Dapat dijadikan acuan untuk menerapkan standar manajemen risiko teknologi informasi pada keamanan aset-aset TI.
2. Memberikan rekomendasi pemilihan risiko berdasarkan analisis risiko yang telah dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi umum yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penyusunan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yaitu definisi dan penjelasan pustaka-pustaka yang digunakan atau dijadikan refrensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang model pengembangan penelitian, serta urutan cara dan pengerjaan atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan uraian data yang mencakup tentang analisis manajemen risiko TI untuk memberikan suatu rekomendasi untuk mencegah terjadinya risiko-risiko yang merugikan perusahaan terhadap aset teknologi informasi berdasarkan Standar ISO 27005: 2018 (Studi Kasus: PT Sunrise Steel).

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian, saran maupun rekomendasi yang sehubungan dengan adanya kemungkinan pengembangan pada masa yang akan datang.

